

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman buncis dengan nama latin (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan tanaman sayuran yang digemari masyarakat, karena merupakan salah satu sumber protein nabati dan kaya akan vitamin A, B, dan C. Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas antioksidan pada buncis dapat memberikan tindakan protektif terhadap peroksidasi dan untuk meningkatkan pengaruhnya terhadap pertahanan antioksidan seluler. Serta kandungan senyawa flavanoid dapat meningkatkan sensitivitas insulin sehingga kadar gula darah menurun (Venkateswaran, 2002; Kurniawati, 2012). Selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan, buncis juga dapat diolah sebagai sayur yang sangat berguna bagi kesehatan. Oleh karena itu, sayuran polong ini banyak dibudidayakan petani, terutama yang berada di daerah dataran medium hingga dataran tinggi.

Seiring meningkatnya jumlah penduduk, permintaan pasar serta kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan menjadi alasan bagi perusahaan produksi benih dan petani mitra untuk terus meningkatkan produksi. Data statistik produksi buncis di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Produksi Buncis di Indonesia 2017-2020

Tahun	Produksi (ton)
2017	279040.00
2018	304445.00
2019	299311.00
2020	305923.00

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa tingkat akhir untuk belajar kerja praktis pada perusahaan, instansi, lembaga, dan/atau industri dengan menerapkan keterampilan dan ilmu-ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan program yang diterapkan di lembaga atau instansi terkait, sehingga mahasiswa diharapkan mendapatkan keterampilan kerja, intelektual, interaksi sosial, manajerial, dan keterampilan fisik dengan cara mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai tahap awal sampai tahap akhir (secara komplit) menyesuaikan program lembaga atau instansi.

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa dituntut untuk ikut serta seluruh rangkaian kegiatan yang ada di lokasi praktik untuk mencapai tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Seluruh kegiatan umumnya telah direncanakan dan dituliskan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP), sehingga memudahkan seluruh lapisan tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan budidaya, sistem pengelolaan, dan penanganan pasca panen.

Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di perusahaan produksi benih merupakan tujuan yang tepat, sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB), Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember merasa adanya sinkronitas terhadap ilmu-ilmu teori dan praktik yang diberikan di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami dalam menyerap ilmu dan memecahkan permasalahan secara maksimal tentang keterkaitan antara teori yang ada dengan kondisi yang terjadi di lapang.

PT. Benih Citra Asia (PT. BCA) yang berlokasi di Jl. Akhmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan karena merupakan perusahaan milik anak negeri yang memproduksi benih tanaman pangan dan hortikultura hasil pemuliaan (*Plant Breeding*) yang terus mengembangkan dan meneliti benih dengan varietas baru yang lebih unggul. Upaya

yang dilakukan PT. Benih Citra Asia untuk memenuhi kebutuhan permintaan benih dan meningkatkan kepuasan konsumen adalah dengan melakukan pengembangan varietas-varietas baru yang lebih unggul, produksi tinggi, umur genjah, tahan hama dan penyakit, serta virus, cuaca ekstrem, tahan transportasi jarak jauh dan kemudahan dalam budidaya. Untuk memastikan bahwa produk benih yang akan dipasarkan telah memenuhi jaminan mutu yang baik, produk Bintang Asia (nama merk dagang) diproduksi dan diproses melalui sertifikasi dengan pengawasan ketat dari *Field Quality* dan *Plant Quality* serta telah lulus uji mutu benih baik pengujian di laboratorium dan di lapang.

PT. Benih Citra Asia beroptimis dalam bersaing dengan produk perusahaan asing, karena PT. Benih Citra Asia memiliki kelengkapan aspek mulai dari terus melakukan penelitian dan pengembangan terhadap varietas-varietas unggul. PT. Benih Citra Asia juga telah mendapatkan Keputusan Menteri Pertanian dan dilindungi Undang-Undang Perlindungan Varietas Tanaman, serta produk Bintang Asia, logo, merk, dan desain kemasan telah dipatenkan di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang**

1.2.1 Tujuan umum Praktik Kerja Lapang antara lain :

1. Meningkatkan keterampilan fisik, psikomotorik, dan pengetahuan teknik tentang teknik produksi benih yang sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) milik perusahaan, lembaga, dan/atau instansi terkait.
2. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan secara kompleks sehingga ilmu teori dan praktik dapat diimplementasikan dan disesuaikan dengan apa yang ada di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis, cepat tanggap, dan cekatan dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan di lapang.
4. Melahirkan sikap disiplin, tanggung jawab, sosial yang tinggi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab di lingkungan perusahaan.

### 1.2.2 Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan antara lain :

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui kegiatan produksi benih buncis mulai tahap persiapan lahan, pengolahan lahan, penanaman, perawatan dan pemeliharaan, panen, dan pasca panen.
2. Memahami tahapan produksi benih buncis mulai tahap persiapan lahan, penanaman hingga pasca panen serta permasalahan-permasalahannya.
3. Memperoleh keterampilan dalam teknik produksi benih buncis.

## 1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

### 1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa :

Mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan secara kompleks baik teori dan ilmu praktik yang dapat diterapkan dan disesuaikan pada program-program di perusahaan sehingga dapat meningkatkan keterampilan kerja, cara berpikir kritis dan solutif, cepat tanggap, disiplin dan tanggung jawab terhadap sebagai pekerjaan yang dibebankan dalam kegiatan budidaya atau produksi benih. Sehingga segala kegiatan yang didapatkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan diimplementasikan di dunia kerja.

### 1.3.2 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Lembaga Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan produksi benih, balai penelitian, industri produksi benih dan instansi, terkait. Dengan adanya program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat mengenalkan keberadaan akademik di lingkup dunia kerja.

### 1.3.3 Manfaat bagi Perusahaan

Lembaga yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Lapangan (PKL) dapat menjadi sarana pelatihan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan dan menrapkan ilmu teoritis yang didapatkan di kampus. Sehingga pihak lembaga dapat menilai kinerja mahasiswa selama melaksanakan tanggung jawab sebagai peserta

magang. Oleh karena itu dengan adanya program Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dapat menjadi bakal tenaga kerja yang terlatih dan tentunya telah memenuhi persyaratan atau standart yang telah ditetapkan.

#### **1.4 Lokasi dan Jadwal PKL**

##### **1.4.1 Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia (PT. BCA) yang terbagi di dua tempat, yaitu di Lahan Produksi Benih (Farm Rowosari), tepatnya di Desa Rowosari Gardu Utara, Kecamatan Sumberjambe. Di lokasi tersebut masih terbagi menjadi 5 lahan yaitu ; lokasi A, B, C, D, dan E. Sedangkan kegiatan yang meliputi pasca panen, pengolahan, pengujian, pengemasan, dan sertifikasi berlokasi di Jl. Akhmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

##### **1.4.2 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Benih Citra Asia (PT. BCA) ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu di mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Waktu kerja di lahan produksi atau *farm* Rowosari dilaksanakan mulai hari Senin sampai Minggu (tanpa libur), sedangkan untuk jam kerja dimulai pukul 06.30 -13.00 WIB. Untuk kegiatan di kantor Wirowongso dilaksanakan mulai hari Senin sampai Sabtu yang dimulai pukul 07.30 – 14.00 WIB. Untuk hari Sabtu kegiatan selesai sampai pukul 13.00 WIB.

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan secara bersama dengan dibimbing oleh pembimbing lapang, mulai dari observasi, demonstrasi, wawancara, studi praktik dan pustaka, dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut :

#### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa beserta pembimbing lapang melakukan observasi lahan di Farm Desa Rowosari dengan meninjau seluruh lahan yang terbagi menjadi 5 lokasi, mengamati lingkungan sekitar lahan baik di *Green House* dan lahan persawahan, serta meninjau bagaimana mobilitas dan kemudahan jalur tempuhnya.

#### 1.4.2 Demonstrasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dijalankan mengikuti *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pembimbing lapang beserta karyawan menunjukkan dan memberikan contoh kerja kepada seluruh peserta magang terhadap kegiatan di *Green House* maupun di lahan.

#### 1.4.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara, tanya jawab, dan diskusi baik secara langsung maupun melalui media dengan pembimbing lapang, *farm assistant*, dan karyawan sebagai responden untuk mendapatkan informasi, yang diperlukan. Sehingga mahasiswa dapat dengan mudah dalam mengetahui dan memahami segala kegiatan yang menjadi tanggung jawab mahasiswa.

#### 1.4.4 Studi Praktik dan Pustaka

Metode studi praktik dan pustaka dilakukan oleh mahasiswa selama memegang tanggung jawab dan kewajiban dalam Praktik Kerja Lapang (PKL). Studi praktik mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan di *green house* dan lahan persawahan. Sedangkan studi pustaka menyesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan mahasiswa berdasarkan teori-teori mengenai seluruh kegiatan. Jadi, studi praktik dan pustaka memiliki kesinambungan dan beriringan.

### 1.5.6 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi merupakan pengambilan gambar pada setiap kegiatan yang dilakukan. Tentunya, dokumentasi kegiatan dilakukan atas izin dari pembimbing lapang dan subjek yang menjadi sasaran pengambilan gambar. Metode ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengingat setiap tahap dan alur budidaya tanaman yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapang (PKL).